FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SELURUH PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT DI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SEMUA PT BANK RAKYAT INDONESIA UNITDI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

RIFAL ALFARIDZY MAJID 105731116520

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya..

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillahi Rabbil'alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, Saudaraku serta seluruh keluarga tercinta, dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkesan.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota

Makassar

Nama Mahasiswa

Rifal Alfaridzy Majid

No. Stambuk/ NIM

105731116520

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

NIDN: 0917128701

1 to

Sitti Zulaeha, Š.Pd NIDN: 0919118704

Mengetahui

ATHERT STORE INC

NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak NBM:128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Rifal Alfaridzy Majid Nim : 105731116520 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 25 Dzukqa'dah 1445 H/ 27 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Dzulga'dah 1445 H

27/Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

Pengawas

: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua

: Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris

: Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji

: 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA

2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP/(

3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si

4. Nurul Fuada, S.ST., M.Si

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM: 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rifal Alfaridzy Majid

Stambuk

: 105731116520

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi

: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota

Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

at pernyataan,

Rifal Alfaridzy Majid Nim: 105731116520

Diketahui Oleh:

Jam'an. S.E., M.Si

Dekan

NBM: 651.507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rifal Alfaridzy Majid

NIM

: 105731116520

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujiui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Rifal Alfaridzy Majid NIM: 105731116520

ABSTRAK

RIFAL ALFARIDZY MAJID. 2024. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota Makassar Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Ibu Idrawahyuni dan Ibu Sitti Zulaeha.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota Makassar dengan jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Unit di Kota Makassar sesuai dengan kriteria penelitian sejumlah 76 Responden. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan dan keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

RIFAL ALFARIDZY MAJID. 2024. Factors Affecting the Performance of Accounting Information Systems at All PT Bank Rakyat Indonesia Units in Makassar City Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Idrawahyuni and Sitti Zulaeha.

This study aims to test and analyze Factors Affecting the Performance of Accounting Information Systems in All PT Bank Rakyat Indonesia Units in Makassar City. This type of research uses an explanatory method. The population in this study used all employees of PT Bank Rakyat Indonesia Unit in Makassar City with the number of samples in this study taken from employees of PT Bank Rakyat Indonesia Unit in Makassar City in accordance with research criteria of 76 respondents. The data of this study used primary data with the distribution of questionnaires. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 software. The results in this study show that training and education programs and user involvement have a positive and significant effect on the performance of accounting information systems while personal technical skills and top management support have a negative and significant effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: Performance, Accounting Information System

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Metode Economic Value Added dan Market Value Added Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food dan Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia)". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku terima kasih atas do'a dan dukunganya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekinomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Ibu Idrawahyuni S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing 1 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ibu Sitti Zulaeha S.Pd., M.Si, Selaku Pembimbing 2 dan Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- 6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar Akuntansi Keuangan FA20A dan Keluarga Besar Ak20e yang telah membersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
- 8. Terima kasih untuk kamu bang aw yang yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penelitian.
- Terima kasih teruntuk kamu pemilik NIM (105731119420) yang selalu memberikan motivasi dan arahan agar penulis senantiasa menyelesaikan semua tugas selama masa perkuliahan.

- 10. Terima Kasih untuk teman temanku yang ada di sektor malengkeri yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya
- 11. Terakhir, untuk diriku sendiri yang manis ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi aemua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 27 Maret 2024

Rifal Alfaridzy Majid

DAFTAR ISI

SAMP	ULi
HALA	MAN JUDULii
мотт	O DAN PEMBAHASANiii
HALA	MAN PERSETUJUANiv
HALA	MAN PENGESAHANv
SURA	T PERNYATAANvi
HALA	MAN PERNYATAANvii
ABST	RAKviii
ABST	RACTix
KATA	PENGANTARx
DAFT	AR ISIxiii
DAFT	AR TABELxv
DAFT	AR GAMBARxvi
DAFT	AR LAMPIRANxvii
BABI	PENDAHULUAN1
	Latar Belakang1
В.	Rumusan Masalah5
С.	
D.	Manfaat Penelitian 6
	I TINJAUAN TEORI8
DADI	
A.	Landasan Teori8
B.	Penelitian Terdahulu
C.	Kerangka Konseptual
D.	Hipotesis

BAB II	I METODE PENELITIAN	27
A.	Jenis Penelitian	27
В.	Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	27
D.	Populasi Dan Sampel Penelitian	29
E.	Teknik Pengumpulan Data	32
F.	Teknik Analisis Data	33
BAB I	V PEMBAHASAN	38
	Gambaran Objek Penelitian	
В.	Hasil Penelitian	39
C.	Pembahasan	52
BAB V	PENUTUP	57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58
DAFT	AR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Daftar PT Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar	30
Tabel 3.2 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Kuesioner Responden	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.5 Uji Validitas	44
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.7 Uji Normalitas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	49
Tabel 4.11 Hasil Uji t	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (R²)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 3: Tabulasi Data	65
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan reabilitas	88
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik	89
Lampiran 6: Hasil Analisis Regresi Berganda	91
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8: Turnitin	93
Lampiran 9: validasi Data	94

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi perusahaan sepenuhnya dilengkapi dengan sistem manual. Kemudian, berdasarkan kemampuan teknis, sistem informasi manual yang sepenuhnya dikerjakan oleh manusia diubah menjadi sistem komputerisasi (Jogiyanto, 2013). Kemajuan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penggunaan teknologi ini dapat membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Faktor yang mempengaruhi sistem informasi sangat penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan internal untuk akuntansi, baik perusahaan maupun pihak lain yang tidak terlibat dalam bisnis tersebut. Efek dari kemajuan teknologi tersebut mendorong bisnis untuk menggunakan sistem Teknologi Informasi (TI) baru yang dapat mengembangkan informasi baru berdasarkan standar berikut: dapat dipercaya, tepat, dan akurat untuk membantu pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengembangan terhadap sistem yang ada. Secara umum, pengembangan sistem yang ada dilakukan dengan 3 tahap, yaitu: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui penilaian dari pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap

sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhannya (relevan), mengandung sedikit kesalahan (accurate), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (timelines), sedangkan pemakaian sistem informasi akuntansi tingkat keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka dikatakan baik.

Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Kemajuan dalam teknologi informasi di bidang akuntansi termasuk peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai bagian dari kemajuan teknologi informasi, seperti pengotomatisan pemrosesan data akuntansi dari proses manual (N. M. A. W. Dewi et al., 2020). Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, kita membutuhkan laporan keuangan yang lengkap, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang didukung oleh teknologi informasi komputer. Dengan kata lain, jika ingin meningkatkan kinerja suatu perusahaan jasa, maka diperlukan kinerja sistem yang baik untuk mendukungnya. Sistem informasi tersebut didukung oleh sistem informasi komputer.

Salah satu tujuan utama penelitian teknologi informasi yaitu memungkinkan pengguna akhir dan tingkat organisasi untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif. Dalam penelitian sistem informasi, kepuasan pengguna dan pengguna sistem merupakan metrik alternatif yang umum digunakan untuk mengukur keefektifan atau keberhasilan kinerja sistem informasi. (Mutmainna, 2020)

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah organisasi dalam persaingan bisnis. Semakin mudah dan cepatnya mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi berdampak pada peningkatan interaksi antar individu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknologi informasi begitu dalam dunia bisnis tidak terkecuali sektor perbankan.

Perbankan adalah salah satu sektor yang menghadapi persaingan bisnis yang cukup ketat. Perusahan perbankan berusaha menarik nasabah sebanyak-banyaknya demi kelangsungan hidup perusahaan. Salah satunya mengandalkan pengguna Teknologi Informasi (TI) yang bisa memudahkan para nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Berbagai sistem, teknologi dan fitur canggih diperkenalkan. Demikian pula halnya dengan PT Bank Rakyat Indonesia, yang memiliki visi The most valuable banking group in southeast asia.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dalam kehidupan manusia sehingga menuntut dunia perbankan untuk meningkatkan teknologi informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia memiliki peran yang penting dalam mendukung operasional bank, terutama dalam prosedur pemberian kredit kepada nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan menghadapi tantangan terkait dengah ketersediaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi yang berkembang.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerjanya. Tolak ukur penentuan kualitas kinerja suatu sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi itu sendiri (Komara, 2015). Kepuasan dari pengguna sistem informasi akuntansi menunjukkan betapa percaya mereka

terhadap sistem informasi yang digunakan sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Di sisi lain, penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan sistem informasi tersebut. Apabila frekuensi penggunaannya tinggi, maka sistem tersebut dianggap baik.

Dari uraian di atas, Tidak semua keterlibatan pengguna membawa kesuksesan dalam pengembangan sistem informasi. Ada beberapa penyebab kegagalan, salah satunya adalah pengetahuan pengguna yang salah sehingga menyebabkan mereka enggan mengambil keputusan atau memberikan masukan karena tidak memahami dampak dari keputusannya. Hal ini dapat mengakibatkan permasalahan yang akan terjadi pada setiap perusahaan. Selain itu. pengguna sering kali kesulitan mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan oleh perusahaan karena sistem baru tersebut tidak disosialisasikan kepada karyawan dan kurangnya pelatihan bagi karyawan. Akibatnya, lebih sedikit informasi yang dihasilkan atau diperoleh, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Fenomena masalah pada dunia perbankan yaitu Unit PT Bank Rakyat Indonesia Kota Makassar yaitu Ada kesalahan manusia yang dapat terjadi di suatu perusahaan. Pertama, berkaitan dengan kesalahan yang dilakukan oleh pegawai, seperti kesalahan dalam pemasukan data, perhitungan, atau pengarsipan, serta kerugian maupun kerusakan fisik. Kesalahan ini dapat mengakibatkan informasi tidak akurat dan ketinggalan jaman, yang dapat berdampak negatif terhadap operasional perusahaan. Kedua, terkait dengan

kesulitan yang mungkin dialami pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dengan karyawan dan pelatihan yang tidak memadai. Akibatnya, lebih sedikit informasi yang dihasilkan atau diperoleh, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Kesalahan manusia dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi keamanan siber dan kelangsungan bisnis perusahaan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Apakah program pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar?
- 2. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar?
- 3. Apakah teknik kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar?

4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk menguji pengaruh program pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar.
- Untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar.
- Untuk menguji pengaruh teknik kemampuan personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar.
- Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak secara serentak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada semua Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis
 - Bagi pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.
 - Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pertimbangan perusahaan, untuk mengelola sistem yang digunakan dan membantu pengusaha meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).



BAB II TINJAUAN TEORI

A. Landasan teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam sistem akuntansi (2008:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan dari pengertian sistem informasi akuntansi yang diuraikan, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yaitu terdiri dari elemen-elemen, prosedur dan juga data keuangan yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang terpercaya dan kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan pihak internal dan juga pihak eksternal.

a. Tujuan sistem informasi akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengelola data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi memenuhi kebutuhan penggunanya. Standar akuntansi keuangan juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.

Menurut James A. Hall (2009:21) tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1) Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen.

Administrasi merujuk pada tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan benar. Sistem informasi akuntansi berfungsi memberikan informasi tentang sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diperlukan. Selain itu, manajemen menerima informasi layanan dari berbagai tanggung jawab secara internal.

2) Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen

Sistem informasi akuntansi tersebut menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk melaksanakan kewajibannya dalam pengambilan keputusan.

3) Mendukung operasional harian perusahaan

Sistem informasi akuntansi memberikan informasi kepada personel operasi sehingga mereka dapat melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan efektif.

b. Fungsi sitem informasi akuntansi

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi yaitu:

 Mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, sumber daya yang terpengaruh oleh kegiatan tersebut, dan pelaku yang terlibat dalam kegiatan tersebut, sehingga pihak manajemen, karyawan, dan pihak yang

- berkepentingan secara eksternal dapat mereview kembali hal-hal yang terjadi.
- 2) Memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dan bagi para pengambil keputusan.
- Meningkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi bagi para pengambil keputusan.
- c. Tugas-tugas sistem informasi akuntansi

Untuk dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi para pengambil keputusan, sistem informasi akuntansi harus melakukan tugas-tugas tersebut:

- 1) Mengumpulkan semua data keputusan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien.
- 2) Mengolah data transaksi
- 3) Meyimpan data untuk keperluan di masa yang akan datang
- 4) Membuat informasi yang dibutuhkan dengan membuat laporan atau mengizinkan pengguna untuk melihat data yang disimpan di komputer mereka.

2. Kinerja sistem informasi akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Semakin baik kinerja individu, semakin baik pula kinerja organisasi yang diharapkan. Ukuran efektivitas kinerja suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna atas informasi akuntansi oleh pegawai bagian keuangan yang membantu menyelesaikan tugas pengelolaan data

keuangan menjadi informasi akuntansi. Kinerja yang lebih baik dicapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas. Kinerja sistem informasi yang baik adalah ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan. Intensitas pengguna dan interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem yang sering digunakan juga menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dari dua pendekatan. Yang pertama yaitu kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna adalah seberapa puas dan yakinnya dengan sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi akuntansi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi atau dengan pengungkapan konsistensi harapan dan hasil yang didapat dari sistem. Kedua, perilaku dan aktivitas pengguna selama proses kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja pengguna merupakan keberhasilan pengguna dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informas akuntansi

a. Program pelatihan dan pendidikan

Menurut Utami (2019) kemampuan dan keahlian seorang karyawan sangat ditentukan dan dipengaruhi dari pendidikan formal yang pernah di tempuh. Oleh karena itu, dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi baru di perusahaan, diharapkan sistem tersebut dapat digunakan dengan sukses.

Setiap orang yang terkait dengan sistem harus memahami tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan bagian sistem dan apa yang dapat digunakan dari sistem untuk melakukan tugas mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan karyawan yang akan menerapkan sistem akuntansi. Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pelatihan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dari dua pendekatan, yaitu kepuasan pengguna sistem informasi dan perilaku serta aktivitas yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu sistem informasi perusahaan. Kepuasan pengguna akan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas pembuatan laporan organisasi dalam menggunakan sistem informasi. Kinerja sistem informasi yang baik yaitu ketika pengguna percaya bahwa sistem informasi itu mudah untuk digunakan dan intensitas pengguna serta interaksi antar pengguna sistem juga dapat menunjukkan kinerja yang baik. Sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keberhasilan sistem tersebut dalam mencapai setiap tujuan perusahaan.

b. Keterlibatan pemakai sistem

Dalam penelitian (Saebani, 2016) menyatakan bahwa Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna harus dibatasi pada sistem informasi dan dikoordinasikan ke setiap bagian. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh karyawan harus dirahasiakan di dalam perusahaan.

c. Kemampuan teknik personal

Kemampuan teknik personal dalam menggunakan informasi dalam suatu perusahaan terlihat dari kemudahan dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menafsirkan data. Keterampilan teknologi akuntansi pribadi yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang lebih tinggi. Keterampilan teknis personal tidak dapat dipisahkan dari penerapan teknologi, kecuali keberadaan manusia yang sangat penting dalam penerapan teknologi.

d. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan sistem informasi terkait dengan aktivitas yang dilakukan. Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang pantas bagi individu yang menduduki posisi informasi tertentu terkait dengan aktivitasnya masing-masing.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan serta menjadi dasar dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Puspita Sari, 2020 (Jurnal Ilmu Akuntansi)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sinar Galesong Mandiri	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkang variabel program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2	Dewi et al., (2020) (Jurnal Kharisma)	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur	Analisis regresi linier beganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik berpengaruh

			T	
				terhadap kinerja
				sistem informasi
)/ (00==)			akuntansi.
3	Yasa (2020)	Analisis Faktor-	Analisis	Berdasarkan hasil
		Faktor Yang	regresi linier	analisis diketahui
	(Jurnal	Mempengaruhi	berganda	bahwa variabel
	Kharisma)	Kinerja Sistem		keterlibatan
		Informasi		pengguna dalam
		Akuntansi Pada		pengembangan
		Perusahaan		sistem informasi,
		Daerah Air Minum		keterampilan teknik
		(PDAM) Di		personal, dan
		Kabupaten	7-5	ukuran organisasi
	-	Klungkung		tidak berpengaruh
		e Mille		terhadap kinerja
	43	YD III CY	An .	sistem informasi
	GV.	. VASO		akuntansi.
	1	PLUGA	124	Sedangkan
- 1	1 1 In		'Y 'O,	komunikasi antara
		N. (1) /		pengguna dan
7		M. LUL		pengembang sistem
	3 - 1	No. O. S.	11 15	informasi akuntansi
				serta dukungan
		1.5	_ 6	manajemen puncak
18		U.Y.		berpengaruh positif
			E 6	terhadap kinerja
	a 1 2	Z CALLETTINE		sistem informasi
	12 11			akuntansi.
4	Ni Made Sri	Analisis Faktor-	Analisis	Hasil penelitian ini
	Aristya Dewi	Faktor Yang	reg <mark>resi</mark> linier	menunjukkan bahwa
	(2020)	Mempengaruhi	berganda	variabel kepuasan
		Kinerja Sistem		pengguna akhir,
	(Ejournal	Informasi		keberadaan dewan
	Akuntansi)	Akuntansi (SIA)	5P. /	pengarah, dukungan
		Pada Dinas		manajemen puncak
		Kesehatan		berpengaruh
		Kabupaten		terhadap kinerja
		Tabanan		sistem informasi
				akuntansi. Variabel
				ukuran organisasi
				tidak berpengaruh
				terhadap kinerja
				sistem informasi
				akuntansi.
5	Ni Luh Kade	Pengaruh	Analisis	Hasil penelitian ini
3		_		•
	Yuyun Yulianita	Kecanggihan	regresi linear	membuktikan bahwa
	et al, 2022	Teknologi	berganda	kecanggihan
		Informasi,		teknologi informasi,

	/11	12		1 1 2124
	(Jurnal	Kemampuan		kapabilitas
	Kharisma)	Pengguna,		pengguna serta
		Pendidikan Dan		pelatihan dan
		Pelatihan Serta		pendidikan
		Dukungan		pengguna
		Manajemen		berpengaruh positif
		Puncak Terhadap		terhadap kinerja
		Kinerja Sistem		sistem informasi
		Informasi		akuntansi.
		Akuntansi		Sedangkan
		7 (Karitarioi		dukungan
		A		•
				,
				tidak berpengaruh
				terhadap kinerja
	160	& MULL		sistem informasi
		Your Oliver	110	akuntansi. Saran
	S	VASO	. "//	bagi peneliti
	1	KLO CON	AP'A	selanjutnya untuk
			TO,	menggunakan
11		N (1) /		instansi atau
				perusahaan lain dan
Maria	3 .		11 2	menambahkan
		No. of the last of		variabel lain yang
		1.5	- A	dapat
18	X \/-	LAY Z		mempengaruhi
18		CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE	- 4	kinerja sistem
- 17				informasi akuntansi.
6	Valentine &	Analisis Faktor-	Analisis	Hasil penelitian ini
3	Efriyenti (2023)	Faktor yang	regresi linear	menunjukkan
	Littyettii (2023)	mempengaruhi	•	
	(lournal	Kinerja Sistem	berganda	kapabilitas
	(Journal of	Informasi	V	pengguna dan
	Management and	akuntansi pada	OV.	partisipasi pengguna
	Business)	PT Sindo Utama	189.	secara parsial
		Jaya		berpengaruh namun
		Malalala		tidak signifikan
				terhadap kinerja
				sistem informasi
				akuntansi.
				Sebaliknya,
				dukungan
				manajemen tertinggi
				dan program
				pendidikan dan
				training berpengaruh
				signifikan terhadap
				kinerja sistem
				informasi akuntansi.
				Secara simultan
				octara Simulidii

				kapabilitas
				pengguna,
				partisipasi
				pengguna,
				dukungan
				manajemen tertinggi,
				serta program
				pendidikan dan
				training berpengaruh
				signifikan terhadap
				kinerja sistem
				informasi akuntansi.
7	Ni Putu Pingka	Kinerja Sistem	Analisis	Hasil penelitian ini
'	Pratiwi et al,	Informasi	regresi linier	menunjukkan bahwa
	2021	Akuntansi Dan	berganda	keterlibatan
	2021	Faktor-Faktor	berganua	
	(Jurnal	Yang	11/1	karyawan dan kualitas sumber
	Kharisma)	Mempengaruhi	1 20	daya manusia
	Miansina)		מי פוי	berpengaruh positif
1				terhadap kinerja
		All	/ 100	sistem informasi
		VIII TO THE STATE OF THE STATE		akuntansi.
	- 1			
		123		
116		ALP		pengarah, dukungan
18		Walter Street		manajemen puncak, dan formalisasi
V	TI V			pengembangan tidak
7	12 11	///pinnett		berpengaruh
	10			terhadap kinerja
	10		a //	sistem informasi
-	Diameter Control	F.16 . F.16 .	A I'	akuntansi.
8	Dian emalusianti,	Faktor-Faktor	Analisis	Hasil uji t
	2021	Yang	regresi linier	menunjukkan
		Mempengaruhi	berganda	bahwa, leverage dan
	(Jurnal	Kinerja Keuangan		struktur aktiva
	Kharisma)			berpengaruh negatif
				signifikan terhadap
				kinerja keuangan,
				ukuran perusahaan
				berpengaruh positif
				signifikan terhadap
				kinerja keuangan,
				likuiditas dan
				working capital
				turnover tidak
				memiliki pengaruh
				yang signifikan
				terhadap kinerja

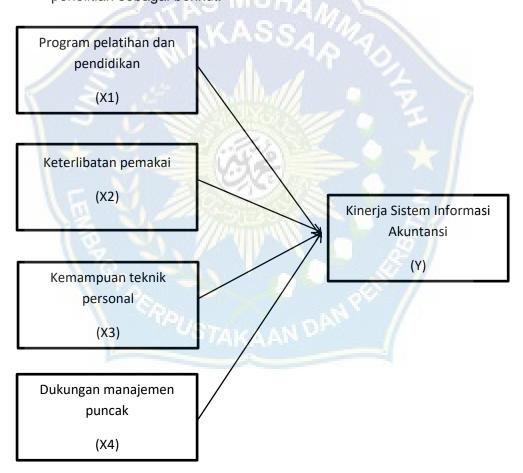
				keuangan.
9	Teri, 2022	Faktor-faktor yang	Analisis	Hasil penelitian ini
Ŭ		Mempengaruhi	regresi linier	menyarankan untuk
	(Jurnal	Kinerja Sistem	berganda	melakukan
	Kharisma)	Informasi	berganda	pengembangan
	Miansina)			sistem secara rutin
		•		
		Rumah Sakit		setidaknya setahun
		Umum Daerah		sekali. Dengan
		Kota Palopo		melakukan ini,
				kinerja sistem akan
				lebih baik, dan
				pengguna akan lebih
				terlibat dalam
				pengembangan
		C MILL		sistem,
		YOUR CY	110	mendapatkan
	G)	· VASO		pendidikan dan
	1.	KINNON	LA TA	pelatihan, dan
	10 10		TO,	mendapatkan
111				bantuan dari
X				manajemen puncak.
	3 - 8		11 6	Untuk meningkatkan
				kinerja Sistem
		1. 1.	- 0	Informasi Akuntansi,
		V.		pihak Rumah Sakit
- 1.11			. 0	harus terus
		and the second		memperhatikan
	2			pengguna sistem.
	0	N/4,0110,7777		Penelitian
	17 -1			selanjutnya dapat
1				menambah tempat
	A VA			penelitian BLU
	11 60			selain Rumah Sakit.
10	(Safitri & Dwiana	Analisis Faktor-	Analisis	Hasil penelitian
	Putra, 2021)	Faktor Yang	regresi linier	menunjukkan
	2.1.1	Mempengaruhi	berganda	keterlibatan pemakai
	(E-jurnal	Kinerja Sistem		berpengaruh positif
	Akuntansi)	Informasi		dan signifikan
	, indition)	Akuntansi (SIA)		terhadap kepuasan
		/ inditidition (OIA)		pengguna sistem
				informasi dan
				penggunaan sistem informasi.
				Kapabilitas personal
				tidak berpengaruh
				positif dan signifikan
				terhadap kepuasan
				pengguna sistem



		memiliki	komite
		pengendali	SI
		maupun di	dalam
		perusahaan	yang
		tidak memilik	i komite
		pengendali	Sistem
		Informasi.	

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan, dan tinjauan pustaka, maka penelitian ini membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Pemahaman yang baik mengenai manfaat kinerja yang diberikan oleh pengguna pendidikan dan program pelatihan, maka kinerja akan diperoleh dan digunakan oleh sistem informasi akuntansi. Dengan program pelatihan, pengguna dapat memahami manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerjanya yang lebih mudah.

Dewi et al (2020), Safitri, G.N., & Putra (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan akan menambah pengetahuan pengguna sistem tentang sistem yang baru dan membuat pemakai sistem informasi semakin ahli dalam menjalankan sistem yang sudah dibangun, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka peneliti menghipotesiskan bahwa:

H1 : Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2. Pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Pengguna harus terlibat dalam proses pengembangan sistem agar sistem informasi menjadi mudah digunakan. Keterlibatan pengguna sangat penting untuk menghindari gangguan pengguna yang dapat mengganggu keberhasilan sistem. Semakin banyak keterlibatan pengguna dalam SIA akan meningkatkan kinerjanya karena ada korelasi

positif antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi dan kinerja SIA.

Damana & Suardikha (2016), Kharisma Ida Ayu Mira & Juliarsa Gede (2017) dan Nayaka & Suardikha (2019) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesispenelitian ini yaitu:

H2: Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Pengaruh teknik kemampuan personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Teknologi informasi harus digunakan untuk meningkatkan kinerja individu dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Jika teknologi yang tersedia sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan dan sesuai dengan kemampuan teknik pemakai, pemakai akan menggunakan teknologi sistem informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Karena ada hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dan kinerjanya, peningkatan kemampuan teknik personal SIA akan mengarah pada peningkatan kinerja SIA.

Ngurah et al (2019) dan Safitri, G.N., & Putra (2019) menyatakan bahwa teknik kemampuan personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menghipotesiskan bahwa:

H3: Teknik kemampuan personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

4. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi

Teori TAM, yang berasal dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer dengan mengatakan bahwa dukungan manajemen puncak untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang akan berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi dan memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem. Bagaimana manajemen mendukung sistem informasi organisasi dapat menjadi sangat penting untuk menentukan keberhasilan setiap tugas terkait sistem informasi.

Yulianita et al (2022), Dewi et al (2020), dan Pebrian et al (2019) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

H4: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian eksplanatori bersifat menganalisis hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan variabel lainnya, yang salah satunya mempengaruhi variabel yang lain, sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menguji hipotesis dengan mempertimbangkan sebab akibat yang ditimbulkan serta hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semua PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari perencanaan proposal penelitian sampai dengan laporan hasil penelitian. Penelitian dimulai pada bulan oktober sampai dengan januari 2024.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Menurut Darmawan (2013) Pada dasarnya, variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mereka dapat mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan. Adapun variabel dependen dan independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas. Variabel dependen ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi dan merupakan variabel kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan keyakinan dan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhannya. (Rivaningrum, 2015). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. (Indriantoro dan Supomo: 2014).

2. Variabel Independen/ Variabel Bebas

a. Program Pelatihan dan Pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan diukur untuk mengajarkan karyawan di setiap departemen cara menggunakan sistem yang benar. Program pelatihan dan pendidikan diukur melalui indikator yang terkait dengan pertanyaan apakah ada program pendidikan dan pelatihan yang diikuti, kemampuan dalam menjalankan tugas semakin baik setelah ada pelatihan dan manfaat program pelatihan dan pendidikan pengguna. (Rivaningrum, 2015). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert. (Indriantoro dan Supomo: 2014).

b. Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai dikatakan sebagai bentuk partisipasi pemakai dalam proses. Keterlibatan diukur dengan tiga indikator yaitu partisipasi dari pengguna, keterlibatan pengguna serta pengaruh pengguna (Rivaningrum, 2015). Variabel ini diukur dengan dua indikator menggunakan skala likert lima poin (Indriantoro dan Supomo,: 2014)

c. Kemampuan Teknik Personal

Kenampuan teknik personal yaitu pengetahuan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan. Kemampuan teknik personal ini diukur dengan indikator terkait penempatan sesuai pemahaman,Keterampilan teknis serta keahlian menggunakan komputer (Rivaningrum, 2015). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert lima poin (Indriantoro dan Supomo: 2014).

d. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak menggambarkan peran manajemen puncak dalam mempengaruhi bawaannya untuk keberhasilan suatu organisasi. Dukungan manajemen puncak ini diukur dengan tiga indikator yaitu penyedia perangkat lunak dan perangkat keras, keterlibatan manajemen puncak dan evaluasi kinerja sistem. (Rivaningrum, 2015). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert lima poin (Indriantoro dan Supomo: 2014)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar.

Tabel 3.1

Daftar Unit PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Jumlah Pegawai
1	Unit Pasar Cidu Makassar	Jl. Tinumbu No.121	2 orang
2	Unit Marga Mas Makassar	Jl. G.Latimojong No.46 B Makassar, Maradekaya selatan	2 orang
3	Unit Pannampu Makassar	Jl. Tinumbu No.237	2 orang
4	Unit Pasar Terong Makassar	Jl. Mesjid Raya No.90 B	2 orang
5	Unit Pongtiku Makassar	Jl. Pongtiku No.146	2 orang
6	Unit Maccini Makassar	Jl. Kerung-kerung No.22 Maccini Gusung	2 orang
7	Unit Pasar Kalimbu Makassar	Jl. Veteran Utara No.136	2 orang
8	Unit Ujung Tanah Makassar	Jl. Barukang Raya No.108 Makassar	2 orang
9	Unit Karuwisi Makassar	Jl. Urip Sumoharjo, Karuwisi Trd Center B No.2	2 orang
10	Unit Pasar Butung Makassar	Jl. Tentara Pelajar No.01 D, Kel. Melayu	2 orang
11	Unit Cenderawasih Makassar	Jl. Cendrawasih No.212C, Kel.Mattoanging	2 orang
12	Unit Sungai Saddang makassar	Jl.Sungai saddang No.50, Kel.Maricaya	2 orang
13	Unit Hertaco Somba Opu	Jl. Daeng Ngeppe No.20, Kel. Parang Tambung	2 orang
14	Unit Rappocini Somba Opu	Jl. Rappocini Raya No.117, Kel. Buakana	2 orang
15	Unit Tanjung Makassar	Jl. Cendrawasih 337 C	2 orang
16	Unit Mariso Makassar	Jl. Cendrawasih No.17 A, Panambungan	2 orang
17	Unit Mannuruki Makassar	Jl. Sultan Alauddin No.105 B, Banta-Bantaeng	2 orang
18	Unit Mangasa Makassar	Jl. Veteran Selatan No.221	2 orang
19	Unit Maricaya Makassar	Jl. Veteran Selatan No.27 B	2 orang
20	Unit Mamajang Makassar	Jl. Lanto Dg. PasewangNo.22 C, Mamajang Dalam	2 orang
21	Unit Sungai Saddang Baru Makassar	Jl. Sungai Saddang Baru Ruko No.2 B	2 orang
22	Unit AP Pettarani	Jl. A.P Pettarani Ruko Allianz	2 orang

	Panakkukang	No.4	
23	Unit Toddopuli	Jl. Pengayoman Blok D1	2 orang
	Panakkukang		
24	Unit Panakkukang	Jl. Urip Sumoharjo No.55	2 orang
25	Unit Gunung Sari	Jl. Sultan Alauddin Ruko 12	2 orang
	Panakkukang	Komp. Permatasari	
26	Unit Daeng Sirua	Jl. Abdullah Daeng Sirua	2 orang
	Panakkukang	No.117, Kel.Tamamaung	
27	Unit Tamalate	Jl. Hertasning Komp Ruko Pt.	2 orang
	Panakkukang	Cahaya Surya No.2	
28	Unit Manggala	Jl. Tamangapa Raya No.10,	2 orang
	Panakkukang	Tamangapa	
29	Unit Batua Raya	Jl. Batua Raya, Kel. Borong	2 orang
	Panakkukang		
30	Unit Antang	Jl. Antang Raya No.49 F,	2 orang
	Panakkukang	Manggala	
31	Unit Borong Raya	Jl. Borong Raya Ruko Graha	2 orang
	Panakkukang	Indah Family No.2	
32	Unit Daya Tamalatea	Komp Pusat Niaga Daya Blok	2 orang
1		F.3 A.1/2	
33	Unit BTP Tamalanrea	JI.Tamalanrea Raya Ruko	2 orang
		No.16D, Tamanrea Indah	
34	Unit Angkasa	Jl. Perintis Kemerdekaan Kima	2 orang
	Tamalanrea	Sqr Blok A No.7	
35	Unit Citra Sudiang	Ruko Citra Sudiang Indah Blok	2 orang
	Tamalanrea	Y7	
36	Unit Perintis	Jl.Perintis Kemerdekaan,	2 orang
	Tamalanrea	kel.Tamalanrea Indah	
37	Unit Paccerakkang	Jl.Paccerakkang No.46,	2 orang
	Tamalanrea	Paccerakkang	
38	Unit Kapasa	Jl.Kapasa Raya Blok E 1	2 orang
	Tamalanrea	makassar, kel,Kapasa	
		Jumlah	76 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik dalam pengambilan sampel ini yaitu *purposive sampling. Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu

yaitu pegawai bagian sistem informasi dan bagian akuntansi, dimana pengambilan sampel ini berjumlah 76 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, Sebab tujuan utama dilakukannya penelitian yaitu pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada staf karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi di PT Bank Rakyat Indonesia unit di kota makassar. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam skala likert bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penelitian Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	NUP 1

Sumber: Sugiyono (2014)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau (observasi) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke perusahaan yang didalamnya pemberian kuesioner. Kuesioner adalah mengajukan atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang secara logis

berhuungan dengan masalah penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membuat data lebih mudah dipahami. Pengaruh variabel independen ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap variabel dependen yang rencananya akan diproses menggunakan SPSS. (Paket Statistik untuk Sains Sosial), bagaimanapun perlu terlebih dahulu untuk menguji kualitas data dan menguji asumsi klasik.

1. Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan yang akan diperoleh serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Terdapat dua konsep dalam mengukur kualitas data, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Artinya, jika uji validitas dan reliabilitas kedatangan buruk, sebuah penelitian akan menarik kesimpulan seperti biasa (Kristaung, 2013). Ada beberapa alat yang digunakan untuk menguji kualitas data dan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa ukuran kuesioner, berarti kuesioner tersebut valid (Sugiyono 2013). Tes efektivitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, yang mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total (yaitu, jumlah dari skor setiap item). Jika

ada item yang tidak memenuhi persyaratan, item tersebut tidak akan diselidiki lebih lanjut. Persyaratan ini adalah hasil dari membandingkan nilai korelasi dengan nilai tubuh (Sig) dari nilai kritis atau nilai signifikansi 0,05 melalui uji satu sisi untuk menguji efektivitasnya.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas terkait dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas dilakukan untuk menemukan konsistensi jawaban terhadap hipotesis yang diwawancarai. Dari nilai reliabilitas Cronbach alphare yang baik, hasil uji reliabilitas semakin mendekati 1. Jika variabel memiliki nilai alpha Cronbach> 0,6, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik menggunakan model regresi dalam penelitian ini, uji hipotesis klasik menggunakan uji normalitas,, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multi collinearity (Ghozali: 2013).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data tersebut terdistribusi secara normal. Untuk mendeteksi apakah data terdistribusi secara normal, analisis grafis dapat digunakan. Jika distribusi residual normal, garis yang mewakili data aktual akan mengikuti diagonal (Ghozali, 2013). Uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik

Kolmogrv-Smirnov (uji K-S). Probabilitas diperoleh dengan membandingkan tingkat signifikansi penghitungan> 0,005,

dan kemudian menyelesaikan tes dengan data yang terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan varian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan scatter plot nilai prediksi (sumbu X) dengan nilai residualnya (sumbu Y). Jika titik yang dihasilkan membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heterokedasitas, Tetapi jika tidak ada pola yang teratur atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu dan, maka tidak terjadi heterokedasitisitas (Ghozali, 2009)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara Error pada periode t dengan Error t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Menurut Setyadharma (2010) model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

- Jika nilai DW berada diantara DU sampai dengan 4-DU maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai DW lebih kecil dari pada DU, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi positif.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menghasilkan korelasi antara variabel independen. Dari VIF (Variance Inflation Coefficient) dan ukuran toleransi, multifacet tester dapat dilihat. Toleransi mengukur variabel independen yang dipilih, yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / toleransi). Biasanya nilai kritis yang digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai toleransi ≥0,01 atau sama dengan nilai VIF ≤10.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, program SPSS digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan berbagai metode analisis regresi linier untuk menganalisis variabel independen pada variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016) memiliki persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Kinerja sistem informasi)

 α = konstanta

 β_1 . β_2 . β_3 . β_4 . β_5 = koefisien regresi

 X_1 = program pelatihan dan pendidikan

 X_2 = keterlibatan pemakai

 X_3 = kemampuan teknik personal

 X_4 = dukungan manajemen puncak

 ε = kesalahan residual

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian nilai t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (persial) terhadap variabel dependen Ghozali (2013).

- a. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
 Hal berarti bahwa secara persial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 Hal ini berarti bahwa secara persial variabel independen
 berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, merupakan bank terbesar yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Awalnya, bank ini berdiri untuk membantu ekonomi masyarakat kecil, terutama petani dan pedagang kecil. Didirikan oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden, atau dikenal sebagai "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto". Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank pemerintah pertama di Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1. Selama periode perang, aktivitas BRI terhenti sementara dan baru pulih setelah perjanjian Renville pada tahun 1949, dengan nama berubah menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. BRI memiliki warisan sejarah yang kaya dan pengalaman yang luas, serta menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepuasan nasabah.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992, Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami perubahan status menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saat ini, kepemilikannya masih sepenuhnya dipegang oleh Pemerintah. Bank ini menyediakan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat, termasuk penerimaan simpanan dan pemberian pinjaman.

1. Visi dan misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah:

Visi: Menjadi bank terbaik di Indonesia yang menyediakan pelayanan kepada usaha dan individu dengan mengutamakan pelayanan terbaik dan kualitas layanan yang handal.

- Berfokus pada penyediaan layanan perbankan terdepan dengan prioritas pada kepuasan pelanggan bisnis.
- Peningkatan terus-menerus dilakukan pada kualitas layanan, cakupan jaringan, dan fitur produk e-banking BRI, yang didukung oleh puluhan juta rekening nasabah.
- Kontribusi dilakukan dalam pencapaian tujuan pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia melalui penyaluran kredit mikro melalui jaringan yang luas.
- 4. Berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berpengalaman, profesional, dan terdepan dalam integritas.

B. Hasil Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data responden secara umum yang menjadi sampel dalam penelitian, karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan ,jenis kelamin, dan Pendidikan Terakhir pada seluruh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Di Kota makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan Hal tersebut sampel dalam penelitian ini sejumlah 76 Responden yang mengisi Kuesioner. Distribusi sampel dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1 Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah	Presentasi %
Kusioner yang disebar	76	100%
Kusioner yang kembali	76	100%
Kusioner yang tidak		
kembali	0	0%
Kusioner yang dapat		
diolah	76	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berikut data karakteristik responden:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga mampu mempengaruhi tingkat Program Pelatihan dan Pendidikan, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak. Berikut data karakteristik Jenis Kelamin dari Pegawai tetap PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Di Kota Makassar Sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin							
		MINA			Cumulative		
Frequency Percent Valid Percent				Valid Percent	Percent		
Valid	Perempuan	47	61.8	61.8	61.8		
	Laki-Laki	29	38.2	38.2	100.0		
	Total	76	100.0	100.0			

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden mayoritas didominasi perempuan sebanyak 47 (61,8%) sedangkan laki-laki sebanyak 29 (38,2%).

b. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pegawai Tetap PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kota Makassar dapat kita lihat berdasarkan tabel 4.3:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Pendidikan Terakhir							
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			
Valid	S1	66	86,8	86,8	86,8			
	S2	10	13,2	13,2	100,0			
	Total	LS 176	100,0	100,0				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui sebagian besar pendidikan responden dalam penelitian ini adalah Strata 1 yaitu sejumlah 66 orang dengan tingkat persentase sebesar 86,8% sedangkan tingkat pendidikan Strata 2 cuman sejumlah 10 orang dengan tingkat presentase sebesar 13,2% Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai tetap PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit di Kota Makassar dari penelitian yang saya lakukan melalui kuesioner adalah pendidikan terakhir Strata 1.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
Program pelatihan dan pendidikan	76	12	15	13,50	1,125		
Keterlibatan pemakai	76	12	15	13,50	1,125		
Kemampuan teknik personal	76	12	15	13,50	1,125		
Dukungan manajemen puncak	76	S M12	H ₄ 15	13,50	1,125		
Kinerja sistem informasi akuntansi	76	12	15	13,50	1,125		
Valid N (listwise)	76	Mark.		0 1			

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Tabel 4.6 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 76. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 13,50 dan standar deviasi sebesar 1,125.
- b. Variabel Keterlibatan pemakai memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 13,50 dan standar deviasi sebesar 1,125.
- c. Variabel Kemampuan teknik personal memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 13,50 dan standar deviasi sebesar 1,125.

- d. Variabel Dukungan manajemen puncak memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan untuk nilai rata sebesar 13,50 dan standar deviasi sebesar 1,125.
- e. Variabel kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan untuk nilai rata sebesar 13,50 dan standar deviasi sebesar 1,125.

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dari tiap butir kuisioner menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor dari tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah keseluruhan skor tiap butir. Dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel jika nilai rhitung > rtabel = valid, namun jika rhitung < rtabel = tidak valid. Cara mencari nilai rtabel dengan N=76 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statitik, maka diperoleh rtabel sebesar 0,227.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	ľtabel	Keterangan
D	X1.1	0,521	0,227	Valid
Program pelatihan dan pendidikan (X1)	X1.2	0,514	0,227	Valid
dan penalaman (711)	X1.3	0,409	0,227	Valid
Katarlihatan namakai	X2.1	0,521	0,227	Valid
Keterlibatan pemakai (X2)	X2.2	0,514	0,227	Valid
,	X2.3	0,409	0,227	Valid
Komompuon toknik	X3.1	0,521	0,227	Valid
Kemampuan teknik personal (X3)	X3.2	0,514	0,227	Valid
	X3.3	0,409	0,227	Valid
Dukungan	X4.1	0,521	0,227	Valid
manajemen puncak	X4.2	0,514	0,227	Valid
(X4)	X4.3	0,409	0,227	Valid
Kinerja sistem	Y.1	0,521	0,227	Valid
informasi akuntansi	Y.2	0,514	0,227	Valid
(Y)	Y.3	0,409	0,227	Valid

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Koefisien Jumlah Variabel Kriteria Keputusan Cronbach Pertanyaan Alpha Program pelatihan dan 3 0,637 0,60 Reliabel pendidikan (X1) Keterlibatan 3 0,68 0,60 Reliabel pemakai (X2) Kemampuan teknik 3 0,72 0,60 Reliabel personal (X3) Dukungan 3 0,902 0,60 Reliabel manajemen puncak (X4) Kinerja sistem informasi 3 0,82 0,60 Reliabel akuntansi (Y)

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari instrumen yang diuji baik dari variabel X1, X2, X3, X4 dan Y tersebut handal atau reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogo	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardized				
		Residual				
N		76				
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000				
	Std. Deviation	1,00254746				
Most Extreme Differences	Absolute	0,058				
	Positive	0,045				
	Negative	-0,058				
Test Statistic		0,058				
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}				
a. Test distribution is Normal.	11/1/1					
b. Calculated from data.	11 . 4.					
c. Lilliefors Significance Correction.	W 0					
d. This is a lower bound of the true significance.		\$ \\\				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summaryb							
				Std.			
Adjusted Error of							
R R the Durbin-							
Model	R	Square	Square	Estimate	Watson		
1	.921 ^a	.804	.799	2.985	2.992		
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2							
b. Deper	ndent Vari	able: Y					

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

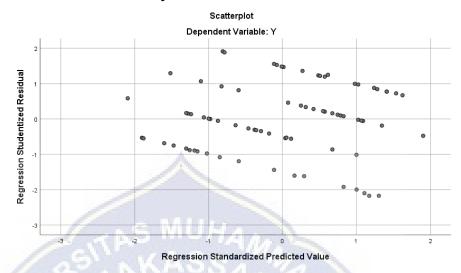
Sumber: Data diolan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.992 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.992) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	112			ficientsa		
Model	18	3	Coel	Standardized Coefficients	\$	Sig.
	A\ '^x			Beta	9 //	<u> </u>
1	(Constant)	1,055	1,446	AAN DAN	-0,730	0,468
	X1	0,009	0,066	-0,016	-0,134	0,894
	X2	0,127	0,066	0,237	1,936	0,057
	Х3	- 0,087	0,064	-0,164	-1,361	0,178
	X4	0,107	0,063	0,199	1,697	0,094
a. Deper	ndent Variable	: ABS_F	RES	1		

Sumber: data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Program pelatihan dan pendidikan) yaitu 0,894 > 0,05 yang

berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (Keterlibatan pemakai) yaitu sebesar 0,057 > 0,05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, variabel X3 (Kemampuan teknik personal) yaitu sebesar 0,178 > 0,05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sedangkan variabel X4 (Dukungan manajemen puncak) yaitu sebesar 0,094 > 0,05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda.

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficientsa							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	15	Cia	
		В	Std. Error	Beta	, S. /	Sig.	
1	(Constant)	9.476	2.518	MADINA	3.763	.000	
	X1	.143	.114	.143	1.250	.003	
	X2	.363	.114	.363	3.183	.002	
	X3	098	.112	098	880	.382	
	X4	110	.109	110	-1.002	.320	
a. Dependent Variable: Y							

Sumber: data diolah (SPSS 26), 2024

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah:

Y = 9,476 + 0,143 X1 + 0,363 X2 - 0,098 X3 - 0,110 X4

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 9,476, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Program pelatihan dan pendidikan (X1) adalah 0,143, nilai koefisien regresi untuk keterlibatan pemakai (X2) adalah 0,363, nilai koefisien regresi untuk kemampuan teknik personal (X3) adalah -0,098 dan nilai koefisien regresi untuk dukungan manajemen puncak (X4) adalah -0,110.

Arti dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar 9.476. Hal ini menunjukkan jika besarnya kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 9.476.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel program pelatihan dan pendidikan (X_1) sebesar 0.143. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel program pelatihan dan pendidikan, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.143 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain adalah konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel keterlibatan pemakai (X_2) sebesar 0.363. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel keterlibatan pemakai, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0.363 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain adalah konstan.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel kemampuan teknik personal (X_3) sebesar 0.098. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kemampuan teknik personal, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0.098 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain adalah konstan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel dukungan manajemen puncak (X_4) sebesar 0.110. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel dukungan manajemen puncak, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0.110 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain adalah konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakuakan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} padab tingkat signifikan 5%, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapatt dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficientsa							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Т	Sig.	
		В	Std. Error	Beta	'	Sig.	
1	(Constant)	9.476	2.518		3.763	.000	
	X1	.143	.114	.143	2.323	.003	
	X2	.363	.114	.363	3.183	.002	
	Х3	098	.112	098	880	.382	
	X4	110	.109	110	-1.002	.320	
a. Dependent Variable: Y							

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

 Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai thitung adalah sebesar 2.323 dan ttabel adalah 1,665 dengan signifikan 0,003. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung > ttabel. Artinya program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi
 Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai thitung adalah sebesar 3.183 dan ttabel adalah 1,665 dengan signifikan 0,002. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung > ttabel. Artinya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Kemampuan teknik personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai thitung adalah sebesar - 0,880 dan ttabel adalah 1,665 dengan signifikan 0,382. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung < ttabel. Artinya Kemampuan teknik personal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai thitung adalah sebesar -1,002 dan ttabel adalah 1,665 dengan signifikan 0,320. Dari perhitungan ini maka

dapat dinyatakan bahwa thitung < ttabel. Artinya dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinan atau uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.12

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summaryb								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate				
1	.921ª	.804	.799	2.985				
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2								
b. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,804 atau 80,4% persen dari variabel bebas (program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak) dapat menerangkan variabel terikat (penggunaan informasi akuntansi), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada semua PT Bank Rakyat Indonesia Unit di kota Makassar.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem
 Informasi Akuntansi

Hasil pengujian yang dilakukan bahwa H_1 diterima. Hipotesis pertama menunjukkan variable program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dimana nilai signifikannya sebesar 0,003< 0, 05. Jadi dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samrotun (2014), Safitri (2021) dan Jariyah (2024) bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan program pelatihan edukasi pengguna dapat memahami manfaat dari pengguna sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem yang lebih mudah digunakan. Program pelatihan dan pendidikan akan menambah pengetahuan pemakai sistem tentang sistem yang baru dan membuat pemakai sistem informasi semakin ahli dalam menjalankan sistem yang telah dibangun. Selain itu, dengan adanya program pelatihan dan pendidikan terkait sistem informasi akuntansi memudahkan dalam memberikan data informasi yang

dibutuhkan oleh pihak departemen sehingga pekerjaan dapat lebih efisien dan terselesaikan sesuai target yang ditetapkan.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi
 Akuntansi Pada Semua PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Makassar

Hasil pengujian hipoesis kedua (H_2) diterima. Hipotesis kedua menunjukkan variabel keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikan 0,002<0,05 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah (2020), Putu (2021) dan Devi (2020) bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi, seperti akuntan memiliki wawasan mendalam tentang proses bisnis kebutuhan akuntansi. Dengan keterlibatan pengembang dapat memastikan bahwa sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan spesifik pengguna, seperti pelaporan keuangan, pengolahan transaksi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.Oleh karena itu, keterlibatan pemakai dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu menciptakan sistem yang lebih efektif dan efisien, tetapi juga memastikan bahwa sistem tersebut benar-benar mendukung kebutuhan operasional dan strategis organisasi. Hal ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditolak. Hipotesis ketiga menunjukkan variabel keterlibatan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikan 0,382>0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan teknik personal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena Jika kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi akuntansi tidak baik, atau jika kemampuan teknik personal tidak cukup, maka kinerja sistem akan menurun.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesa (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik yang tinggi pada personal tidak selalu menjamin kinerja yang baik dari sistem informasi akuntansi. Penting untuk memiliki keseimbangan antara keahlian teknis dan pemahaman terhadap kebutuhan bisnis, komunikasi yang efektif, dan fokus pada pengguna akhir untuk memastikan sistem yang dihasilkan dapat digunakan dengan efisien oleh seluruh perusahaan.

4. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ke empat (H_4) ditolak. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dimana nilai signifikannya 0,320>0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya meningkatnya dukungan manajemen puncak tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriani (2019) bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian mengenai dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadly (2020) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dilihat dari data responden, manajemen puncak yang kurang memahami kebutuhan teknis dan operasional sistem informasi akuntansi mungkin mengalokasikan sumber daya (seperti anggaran dan tenaga kerja) ke area yang kurang prioritas, sehingga aspek penting dari sistem informasi akuntansi terabaikan. Misalnya, fokus pada pembelian perangkat keras canggih tetapi mengabaikan pelatihan pengguna atau pengembangan perangkat lunak yang sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan pentingnya program pendidikan dan pelatihan untuk menambah wawasan pengguna sehingga memudahkan pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
- Keterlibatan pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem yang dibuat telah menyediakan apa yang dibutuhkan pemakai sistem.
- 3. Kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan meskipun seseorang memiliki kemampuan teknik personal yang memadai, akan tetapi kurangnya motivasi atau dukungan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dapat menghambat penerapan kemampuan tersebut. Jika kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi akuntansi tidak baik, atau jika kemampuan teknik personal tidak cukup, maka kinerja sistem akan menurun.
- 4. Dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan dukungan yang hanya bersifat formal atau tidak aktif dari manajemen puncak tidak cukup untuk mengatasi tantangan yang muncul selama implementasi sistem informasi akuntansi.

B. Saran

- Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, seperti ukuran perusahaan dan formalisasi sistem.
- Perlu ditambahkan metode wawancara pada saat pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan tidak objektif dari responden dalam mengisi kuesioner.
- 3. Bagi perusahaan agar melibatkan pengguna sistem dalam proses pengembangan sistem karena mereka adalah pihak yang berhubungan langsung dalam pengoperasian sistem informasi yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Damana & Suardikha. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1452–1480.
- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1177, 1–14.
- Dewi, N. M. A. W., Rupa, I. W., & Jayanti, L. P. . S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8–14. https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1510.8-14
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 8–29.
- Fadly, B., & Munthe, M. R. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Medcomm Solution. *Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 133–143.
- Jariyah, D. S. A. (2024). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Yamaha Darmajaya. Jurnal Akuntansi UNDIKSHA, 12(1), 1–10.
- Kharisma Ida Ayu Mira, & Juliarsa Gede. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadapkinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.3, 2527–2555.
- Komara, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem infromasiakuntansi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi, 6*(2), 143–160.
 - http://agus.byethost13.com/books/2012sia1/2012_mujilan_sia.pdf?i=1
- Mudrikah, R. E., & Luthfi, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, 3(1), 19. https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.91
- Mutmainna. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sistem Informasi Akuntansi. Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nayaka, A. B. S., & Suardikha, I. M. S. (2019). Kepuasan Kerja dan Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 454. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p17
- Ngurah, I. G., Ardiwinata, P., & Sujana, I. K. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia PENDAHULUAN Perk. 27, 1867–1896.
- Pebrian, N. K. R., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, N. L. G. (2019). Analisis faktor-

- faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 383–399.
- Putu, N., Pratiwi¹, P., Ketut, I., Made, S., & Adiyandnya³, S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, *3*(1), 403–412.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Universitas Negeri Semarang.
- Saebani, A. (2016). A f -f m k s i a. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, 650–663.
- Safitri, G.N., & Putra, I. M. P. . (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi*, 298, 1984–2000.
- Safitri, G. N., & Dwiana Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 414. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12
- Samrotun, Y. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Performance of Accounting Information Systems. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 116288.
- Utami, N. putu K. A. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Kantor Cabang Denpasar. Universitas Udayana.
- Valentine, R., & Efriyenti, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Sindo Utama Jaya. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 977–987. https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4164
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49–68.
- Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 2–22.
- Yulianita, N. L. K. Y., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, Pendidikan dan Pelatihan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Sukawati Kanti Batubulan, Gianyar, Bali. *Universitas Mahasaraswati Denpasar, 4*(3), 389–400.



Lampiran 1 (Surat Izin Penelitian)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website: http://simap-new.sulselprov.go.id Email: ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231

: 6420/S.01/PTSP/2024 Nomor

: Izin penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia,

Unit Makassar

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3911/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 16 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama

Lampiran

Perihal

RIFAL ALFARIDZY MAJID

Nomor Pokok

105731116520 Akuntansi

Program Studi Pekerjaan/Lembaga

Mahasiswa (S1)

Alamat

Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Seluruh PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Maret s/d 19 Mei 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 18 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat: PEMBINA TINGKAT I Nip: 19750321 200312 1 008

Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
 Pertinggal.

Lampiran 2 (Kuesioner)

KUESIONER

Sehubungan dengan hal pengujian terkait Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Seluruh PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Di Kota Makassar"maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu pihak karyawan dari Bank Bri Di Kota Makassar. Adapun pertanyaan tersebut sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Pendidikan Terakhir:

Lokasi Penempatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah jawaban 1 dari 5 point yang diajukan pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju (Point 5)

S: Setuju (Point 4)

N: Netral (Point 3)

TS: Tidak Setuju (Point 2)

STS: Sangat Tidak Setuju (Point 1)

Program pelatihan dan pendidikan (X1) (Rivaningrum, 2015)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kemampuan dalam merencanakan tugas semakin baik setelah pelatihan.					
2.	Perusahaan yang bapak/ibu tempati memiliki program pelatihan dan pendidikan terkait cara menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3.	Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan bapak /ibu mendapatkan keuntungan seperti, kemudahan dalam proses edit, kemudahan proses input dan output, paham akan penggunaan komputer dan juga pekerjaan pokok sehari-hari.					

Keterlibatan pemakai (X2) (Rivaningrum, 2015)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	keterlibatan pemakai yang lebih tinggi dapat membantu	7				
	mengubah kinerja sistem informasi akuntansi di BRI					
2.	Tingkat partisipasi bapak/ibu dalam pengembangan sistem informasi akuntansi					
3.	Dengan adanya keterlibatan pemakai mampu memberikan dampak positif terhadap sistem informasi akuntansi	N. C. S.	7			

Kemampuan teknik personal (X3) (Rivaningrum, 2015)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bapak/ibu ditempatkan sesuai keahliannya masing-masing.					
2.	Saya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi.					
3.	Bapak/ibu paham menggunakan komputer/aplikasi dari sistem informasi akuntansi,					

Dukungan manajemen puncak (X4) (Rivaningrum, 2015)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pimpinan manajemen puncak pada perusahaan bapak/ibu menyediakan fasilitas sistem informasi akuntansi seperti perangkat keras (<i>hardware</i>) dan (<i>software</i>).					
2.	Manajemen puncak selalu melibatkan tim dalam proses pengambilan keputusan terkait sistem informasi akuntansi					
3.	Pimpinan manajemen puncak pada perusahaan bapak/ibu secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi.					

Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia memudahkan proses i <i>nput</i> dan <i>output</i> data dalam pembuatan informasi yang bapak/ibu lakukan.		<u>ح</u>			
2.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia memudahkan bapak/ibu dalam proses pengeditan jika terjadi kesalahan <i>inpu</i> t.	8	Ē,			
3.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia membantu bapak/ibu dalam mengerjakan tugas sehingga lebih mudah dan efisien.		9/			

Lampiran 3

TABULASI DATA

		Jenis	Pendidikan	Lokasi
Nama	Usia	Kelamin	Terakhir	Penempatan
		Kelallilli	rerakiiii	Unit Pasar
	30			Cidu
Nurul Aulia S.Tayeb, S.E.,M.Si	Tahun	Р	S2	Makassar
144141744114 3.14 4 5.5 5.2., 141.31	ranan	'	32	Unit Marga
	28			Mas
Alifqa, S.Pd	Tahun	Р	S1	Makassar
				Unit
	25		56	Pannampu
Muhammad Alif, S.E,M.Si	Tahun	L	S2	Makassar
-/ -: 1	1 M	JMAI.		Unit Pasar
GIII	27	20 11/1		Terong
Vina Awalia, S.E	Tahun	Р	S1	Makassar
16, 10,	28		(O, N	Unit Pongtiku
Karmila, S.E	Tahun	Р	S1	Makassar
	30		- Ty	Unit Maccini
Intan Purnama Sari,S.E	Tahun	Р	S1	Makassar
	3/1/2			Unit Pasar
	25	6	0 4	Kalimbu
Nurhikma,S.Ak	Tahun	P	S1	Makassar
		3		Unit Ujung
The state of the s	31			Tanah
Ismaryani, S.Farm	Tahun	Р	S1	Makassar
0 1	28	1111	0 0	Unit Karuwisi
Muhammad Arif,S.E	Tahun	L	S1	Makassar
				Unit Pasar
	29		0 //	Butung
Mahlan, S.E	Tahun	L	S1	Makassar
	30	ANDI		Unit
Syawalia S D	Tahun	Р	S1	Cenderawasih
Syawalia,S.P	Tanuli	۲	21	Makassar
	27			Unit Sungai
·	27			Saddang makassar
Fitrianti,S.E	Tahun	Р	S1	
	30			Unit Hertaco
Burhanuddin,S.E.,M.Si	Tahun	L	S2	Somba Opu
	20			Unit
Via Lastavi C.F.	29 Tabura	_	C1	Rappocini
Via Lestari,S.E	Tahun	Р	S1	Somba Opu
	30			Unit Tanjung
Nurlina, S.Pd	Tahun	Р	S1	Makassar

	ı	i	ī	į
	27			Unit Mariso
Sigit Santoso,S.E	Tahun	L	S1	Makassar
				Unit
	28			Mannuruki
Heny Novianti,S.E.,M.E	Tahun	Р	S2	Makassar
	31			Unit Mangasa
Ayu Widya,S.Pd	Tahun	Р	S1	Makassar
	29			Unit Maricaya
Wahyudin,S.E	Tahun	L	S1	Makassar
				Unit
	27			Mamajang
Wiwin Lestari,S.E	Tahun	P	S1	Makassar
				Unit Sungai
	28			Saddang Baru
Diah Wulan,S.E	Tahun	P	S1	Makassar
Dian Walan, S.E	Tarian	- 10	31	Unit AP
23	29	5.9 . "	12	Pettarani
Khalisa,S.E	Tahun	P	S1	Panakkukang
				Unit
	30			Toddopuli
Rahman Fatur, S.E., M.E	Tahun	L	S2	Panakkukang
	27			Unit
Muhammad Reza,S.E	Tahun	L	S2	Panakkukang
I B. CHOLE	TAY.			Unit Gunung
I BEARING THE	29	d		Sari
Lilis Ekawati,S.E	Tahun	P	S1	Panakkukang
	1000		10 37	Unit Daeng
112	28	Mire		Sirua
Raka, S.E	Tahun	D////	S1	Panakkukang
	30	- 1	65 1	Unit Tamalate
Aditya,S.E	Tahun	L	S1	Panakkukang
-A\ '*c.			4 /	Unit
(A)	29	14.0	- //	Manggala
Meylani,S.E	Tahun	P	S1	Panakkukang
				Unit Batua
District and C.D.	27		64	Raya
Ririn Ekawati,S.Pd	Tahun	Р	S1	Panakkukang
	31			Unit Antang
M. Rusdi,S.T	Tahun	L	S1	Panakkukang
	20			Unit Borong
	29			Raya
Rangga Majid,S.E	Tahun	L	S1	Panakkukang
	28			Unit Daya
Febi Nuralim,S.E	Tahun	Р	S1	Tamalatea
	31			Unit BTP
Nurfadilla,S.Farm	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
Nurfadilla,S.Farm	Tahun	Р	S1	Tamalanrea

	27	ĺ	ĺ	Unit Angkasa
Putri Afni Anjani,S.E	Tahun	P	S1	Tamalanrea
Tutti Aili Ailjuli,3.L	Tariuri		31	Unit Citra
	25			Sudiang
Nurhasanah,S.E	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
	27			Unit Perintis
Halisa,S.E	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
				Unit
	28			Paccerakkang
Andi Soraya,S.Pd	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
	29			Unit Kapasa
Maulana Rahim, S.T	Tahun	L	S1	Tamalanrea
	24		-3.	Unit Pasar
Daile an Male admiles C.T.	31		64	Cidu
Raihan Mahadwika,S.T	Tahun	JHA.	S1	Makassar
GIL	28	20 1/1/	7	Unit Marga Mas
Rahman Wijaya,S.E	Tahun	204	S1	Makassar
3.74			- O, `	Unit
	28	1	- 1	Pannampu
Muhammad Ardiansyah,S.T	Tahun	1///	S1	Makassar
	30 110		8 1	Unit Pasar
11	31			Terong
Rio Pratama,S.T	Tahun	L	S1	Makassar
I MALE YAS	29	2		Unit Pongtiku
Sindi Lestari,S.E	Tahun	Р	S1	Makassar
	26		6 7	Unit Maccini
Lisa Nimas,S.E	Tahun	P	S1	Makassar
	26		35	Unit Pasar Kalimbu
Muh Arhan, S.Kom., M.Kom	Tahun	La	S2	Makassar
Wall Allian, S. Kolli., W. Kolli	Tarian		JZ.	Unit Ujung
	25		N 1	Tanah
Meilani,S.E	Tahun	P	S1	Makassar
	27			Unit Karuwisi
Ade Irma,S.Kom	Tahun	P	S1	Makassar
				Unit Pasar
	28			Butung
Andi Wina,S.E	Tahun	Р	S1	Makassar
	20			Unit
Mula Daza C.T.	29 Tahun	1.	C1	Cenderawasih
Muh Reza,S.T	Tahun	L	S1	Makassar
	24			Unit Sungai
NAivon do C D-L	31		C1	Saddang makassar
Miranda,S.Pd	Tahun	Р	S1	
D: 1 1 1 2 5 5	27			Unit Hertaco
Dinda Lestari,S.E	Tahun	Р	S1	Somba Opu

Sudarwati,S.E	29 Tahun	P	S1	Unit Rappocini Somba Opu
Sadai Wati,S.E		•	J1	· · ·
Muhammad Iksan C Kam	30 Tahun	١,	S1	Unit Tanjung Makassar
Muhammad Iksan,S.Kom		L	21	
	31			Unit Mariso
Wawan,S.E	Tahun	L	S1	Makassar
	29			Unit
Cindy Ayu Nirwana, S. Kom	Tahun	P	S1	Mannuruki Makassar
Ciriuy Ayu Mi Waria,3.Rom		Г	31	†
Diam Lastoni C. F.	28	0	61	Unit Mangasa Makassar
Dian Lestari,S.E	Tahun	P	S1	
	29		oll .	Unit Maricaya
Nirwana Sari,S.E	Tahun	P	S1	Makassar
	27	JHAM	1	Unit
Agustina Bahawu S Dd	Tahun	Р	S1	Mamajang Makassar
Agustina Rahayu,S.Pd	Tanun	304 V	31	
10. 10.				Unit Sungai
11 2 G 0 7	26		64	Saddang Baru Makassar
Muh Rafly,S.T	Tahun	1///	S1	
11 3	25			Unit AP
Dina Muniarti,S.E.,M.E	Tahun	Р	S2	Pettarani Panakkukang
Diria Murilarti, 3.E., IVI.E	Tattutt		32	Unit
I BANK YA	25			Toddopuli
Siti Kamila,S.Pd	Tahun	P	S1	Panakkukang
111	27	The same	- T	Unit
Rian Hidayat,S.Kom	Tahun	L	S1	Panakkukang
	7//		1 10	Unit Gunung
	29		55 1	Sari
Muhammad Ilham Akbar,S.T	Tahun	L	S1	Panakkukang
			Q /	Unit Daeng
100	30	- n N		Sirua
Sahrul,S.Kom	Tahun	P	S1	Panakkukang
-	31			Unit Tamalate
Sazkiya Lestari,S.E	Tahun	Р	S1	Panakkukang
	20			Unit
A. T. C.F.	29		64	Manggala
Aqila,S.E	Tahun	Р	S1	Panakkukang
	28			Unit Batua Raya
Rahmat Hidayat,S.E	Tahun	L	S1	Panakkukang
	31	_		Unit Antang
Firman,S.Kom	Tahun	L	S1	Panakkukang
Titiliali,3.NOIII	Tanun	L	21	Unit Borong
	32			Raya
Diana Intan,S.Pd	Tahun	P	S1	Panakkukang
	1	<u>1 - </u>	<u> </u>	. anamanang

Muhammad Jamal,S.Kom	29 Tahun	L	S1	Unit Daya Tamalatea
	27			Unit BTP
Dinda Kirana,S.E	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
	28			Unit Angkasa
Kayla Nadira,S.Pd	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
	27			Unit Citra Sudiang
Andi Salsabila,S.E.,M.E	Tahun	Р	S2	Tamalanrea
	26			Unit Perintis
Nindy,S.E	Tahun	Р	S1	Tamalanrea
	29		-9.	Unit Paccerakkang
Muhammad Khalid,S.E.,M.E	Tahun	L	S2	Tamalanrea
- 1	29	JHA.		Unit Kapasa
Muhammad Ricki	Tahun	4 _ '//	S1	Tamalanrea

Program Pelatihan dan Pendidikan (X1)

3	- The		1 4
X1.1	X1.2	X1.3	X1
5	4	5	14
	200	S AND E	
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
5	CAP,5	5	15
1	- ' ' ' '	CAAN	
5	4	5	14
4	3	5	12
5	4	5	14
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14

	1	İ	
_	_	_	
5	5	5	15
_		_	
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
		A	
4	5	5	14
5	5	5	15
	- A S N	NUHAN	
5	4		14
1/0	S, VK	1554:	(20 N
4	4	5	13
			7/2
5	5	4	14
	-		
5	5	5	15
4	5	5	14
No.		THE STATE OF THE S	
5	5	5	15
5	5	5	15
			- 35
5	5	5	15
		3	
5	4	5	14
	75774	CAAN	14
5	5	5	15
	3	J	13
5	5	5	15
5	3	3	15
-	A	-	1.4
5	4	5	14
-	_	_	15
5	5	5	15
_	_	_	
5	5	4	14
_	-	_	
5	5	4	14

3	5	13
5	5	15
5	5	14
5	3	13
5	5	13
5	5	14
3 C N	1115	13
5 (\S3 /	13
M.	. 74	12
11/10	10.7//	• -
4	5	13
5	5	13
5	5	14
3	5	13
5	3	13
		13
	N D P	12
4	3	12
5	5	13
		15
		15
5	5	12
	5 5 5 5 3 4 4 4 4 5 5 3 3 5 5	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 3 5 5 3 4 3 5 5 5 5 3 5 3 5 3 5 4 3 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5

3	4	5	12
5	5	5	15
5	3	5	13
4	5	5	14
3	5	5	13
5	3	5	13
4	TAS N	NUHAN	12
// 6	3, VK	1221	W
3	5	4	12
5	3	5	13
5	4	3	12
4	-3	5	12
100	V.	No.	
5	2	5	12
4	3	5	12
3	4	5	12
4	5	3	12
	TP1/5-		
4	3	(AA ₅	12
3	5	4	12
5	4		
		4	13
5	4	5	14
5	2	5	12
5	4	3	12
4	4	5	13
4	4	5	13

2	5	5	12

Keterlibatan Pemakai (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2
5	4	5	14
5	2	5	12
5	4	3	12
4	6\\\\4\\\\	5	13
2	5	5	12
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
	TAUSTAL	AD MAA)	· //
4	3	5	12
5	4	5	14
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15

1	•		
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4 = 1	5	13
	TIME	1140	
5	5	-5-4	14
5	5	5	15
	11/10	1.77	
4	5	5	14
5	5	5	15
- 5	5	5 5	15
			13
5	5	5	15
5	4	5	14
7			- 1 / I
5	5	5	15
5	5 TA	(AAN OF	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	4	14
5	3	5	13
5	5	5	15
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			

İ			
4	5	5	14
5	5	3	13
3	5	5	13
4	5	5	14
5	3	5	13
5	5	3	13
5	4 6 1	3	12
4	4	S 5	13
3	5	5	13
4	1111	Uh.////	4
4	5	5	14
5	3 V	5	13
Fis	5	3	13
17 6	1 ///	William .	7,
5	3	5	13
3	4	5	12
5	4	3	12
3	5	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15
2	5	5	12
		<u> </u>	
3	4	5	12
5	5	5	15
5	5	5	15

I	İ	i	
5	3	5	13
4	5	5	14
3	5	5	13
5	3	5	13
4	5	3	12
3	5	4	12
5	3	5	13
5	4 S N	NUHAN	12
4	3	544	12
5	2	5	12
4	3	5	12
3	4	5	12
4	5	3	12
4	3	5	12
3	5	4	12
5	4	4	13

Kemampuan Teknik Personal (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	Х3
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14

ĺ			
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4 = 1	5	14
4	4 (\S.5	13
/ (4)	14.	1	
5	5	4	14
5	5	5	15
4	5 (4	5	14
	36.14		
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5 7 1	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	4	14

ı	Ì		
5	3	5	13
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	3	13
3	5	5	13
4	5	5	14
5	3 S N	5	13
5	5 5 K	S 3	13
5	4	3	12
4	4	5	13
3	5	5	13
TAN U			
4	5	5	14
5	3	5	13
5	5	3	13
5	3	5	13
3	4 TAI	CAANDA	12
5	4	3	12
3	5	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15
2	5	5	12
3	4	5	12

1	İ	1	
5	5	5	15
5	3	5	13
4	5	5	14
3	5	5	13
5	3	5	13
4	5	3	12
3	158 N	NUH44A	12
/6 /5	Z VY	72.2 [√]	12
5	3	5	13
5	4	3	12
4	3	5	12
4 "	ET ST		
5	2	5	12
4	3	5	12
118	J. 1/10		37
3	4	5	12
4	5	3	12
	TALK		
4	3	(AA ₅	12
3	5	4	12
5	4	4	13
5	4	5	14
5	2	5	12
5	4	3	12
4	4	5	13

1	1	
5	5	12
4	5	14
5	5	15
		15
		13
		15
		14
-17 P.	- 4/	12
Mr.	. ~ ~	14
	4 5 5 5 5	4 5 5 5 5 5 5 4 5 5 4 5 3 5

Dukungan Manajemen Puncak (X4)

X4.1	X4.2	X4.3	X4
4	5	5	14
10 ,	-///	11.411	6
5	5	5	15
11 3			- AN //
5	5	5	15
- 1	TAIL	CAASIDA	//
5	5	(ДД5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
	<u> </u>	3	13
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	4	14

5	5	4	14
5	3	5	13
3	3	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	3	13
3	5	5	13
	/ . C N		
4	5	JUHAN	14
5	3	54	13
			-
5	5	3	13
3 1	- This		0. 1
5	4	3	12
MU	UA	12	- 7
4	4	5	13
	122		
3	5	5	13
4	5	5	14
5	3	5	13
	©p _A		3,77
5	5	3	13
5	3	5	13
3	3	3	15
3	4	5	12
_	4	2	12
5	4	3	12
3	5	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15

2	_	F	12
2	5	5	12
3	4	5	12
5	5	5	15
5	3	5	13
4	5	5	14
3	5	5	13
5	3 c N	5	13
4	5 5 K	\S ₃	12
	In.		
3	5	4	12
5	3	5	13
5	4	3	12
4	3	5	12
5	2	5	12
4	3	5	12
3	4	5	12
4	STAI	CAANDA	12
4	3	5	12
3	5	4	12
5	4	4	13
5	4	5	14
5	2	5	12

Ì	İ	
4	3	12
4	5	13
5	5	12
		14
		15
3	3	15
15.5 N	10HAN	13
5	54,	15
4	5	14
3	5	12
4	5	14
5	5	14
5	5	15
4	5	14
5	5	15
4 ^{STAI}	(AANDA	14
5	5	15
5	5	15
5	5	14
5	5	15
4	5	14
4	5	13
	4 5 4 5 5 4 5 5 4 3 4 5 5 4 5 5 5 4 7 5 5 7 4 7 5 7 7 7 7 8 7 8 7 8 7 8 7 8 7 8 8 8 8	4 5 5 5 4 5 5 5 5 5 4 5 3 5 4 5 5

5	5	4	14
5	5	5	15

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Υ
4	3	5	12
3	5	4	12
5	4	4	13
5	4	5	14
5	2	5	12
5	4	3	12
4	4	5	13
2	5	5	12
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	CAA5	15
4	5	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	3	5	12
5	4	5	14

4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
			14
5	5	5	15
5	551	NUHAN	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	- 1111	10.7//	- 7
5	4	5	14
4	4	5	13
5	5	4	14
5	5	5	15
TO THE	-1		19
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5 TAI	CAANDA	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15

I	Ī		
5	5	4	14
5	5	4	14
5	3	5	13
5	5	5	
			15
4	5	5	14
5	5	3	13
3	5 🕒	5	13
4	5 V	\S.5	14
5	3	5	13
5	5	3	13
5	4	3	
3	4 6		12
4	4	5	13
3	5	5	13
4	5	5	14
	Co.		34. //
5	3	5	13
5	5	3	13
5	3	5	13
3	4	5	12
5	4	3	12
3	5	5	13
5	5	5	15

ĺ	Ī		
5	5	5	15
2	5	5	12
3	4	5	12
5	5	5	15
5	3	5	13
	3	3	10
4	5	5	14
7	3	3	17
3	5	5	13
5	3	3	15
-	3	54/	12
5			13
1.5%	-ZODY	1004	
4	5	3	12
3	5	4	12
	- 100		6 I
5	3	5	13
	-		
5	4	3	12
	36.1		-
4	3	5	12
112	////	The same	
5	2	5	12
		-	65 1
4	3	5	12
1	Č.		. Q. Y. //
3	4	5	12
3	/4	(AAN "	
4	5	3	12
4	3	3	12

Lampiran 4 (Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas)

1. Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
Program pelatihan dan pendidikan (X1)	3	0,637	0,60	Reliabel
Keterlibatan pemakai (X2)	3	0,68	0,60	Reliabel
Kemampuan teknik personal (X3)	3 5	0,72	0,60	Reliabel
Dukungan manajemen puncak (X4)	253 AY	0,902	0,60	Reliabel
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	3	0,82	0,60	Reliabel

2. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Thitung	ľtabel	Keterangan
110 315	X1.1	0,521	0,227	Valid
Program pelatihan dan pendidikan (X1)	X1.2	0,514	0,227	Valid
perialalitati (XT)	X1.3	0,409	0,227	Valid
Katarlihatan namakai	X2.1	0,521	0,227	Valid
Keterlibatan pemakai (X2)	X2.2	0,514	0,227	Valid
(7.12)	X2.3	0,409	0,227	Valid
Kemampuan teknik personal (X3)	X3.1	0,521	0,227	Valid
	X3.2	0,514	0,227	Valid
p ()	X3.3	0,409	0,227	Valid
	X4.1	0,521	0,227	Valid
Dukungan manajemen puncak (X4)	X4.2	0,514	0,227	Valid
pullcak (X4)	X4.3	0,409	0,227	Valid
IC and a state of the control	Y.1	0,521	0,227	Valid
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Y.2	0,514	0,227	Valid
	Y.3	0,409	0,227	Valid

Lampiran 5 (Uji Asumsi Klasik)

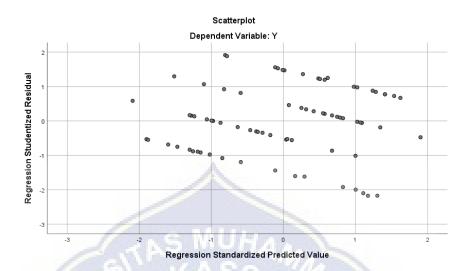
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized	
		Residual	
N		76	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std.	1,00254746	
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	0,058	
	Positive	0,045	
A NUMBER	Negative	-0,058	
Test Statistic		0,058	
Asymp. Sig. (2-tailed)	11/10	.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.	107		
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.		49 39	
d. This is a lower bound of the true significance.	// 0	1 /	

2. Uji Autokorelasi

Model Summaryb						
Model	R S	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson	
1	.921 ^a	.804	.799	2.985	2.992	
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						
b. Depe	ndent Vari	able: Y	JAKA	AN -		

3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficientsa						
Model	53	- //	(ILA)	Standardized Coefficients	17	Sig.
1	3			Beta		
1	(Constant)	1,055	1,446		-0,730	0,468
- 1	X1	0,009	0,066	-0,016	-0,134	0,894
	X2	0,127	0,066	0,237	1,936	0,057
	X3	0,087	0,064	-0,164	-1,361	0,178
	X4	0,107	0,063	0,199	1,697	0,094
a. Depe	ndent Variable:	ABS R	ES		87 /	

Lampiran 6 (Hasil Analisis Regresi Berganda)

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	C: ~
		В	Std. Error	Beta	ι	Sig.
1	(Constant)	9.476	2.518		3.763	.000
	X1	.143	.114	.143	1.250	.215
	X2	.363	.114	.363	3.183	.002
	X3	098	.112	098	880	.382
	X4	110	.109	110	-1.002	.320
a. Dependent Variable: Y						

1. Uji t (Parsial)

			Coeffic	cientsa			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	, Z	Cia	
		В	Std. Error	Beta	6	Sig.	
1	(Constant)	9.476	2.518		3.763	.000	
	X1	.143	.114	.143	1.250	.215	
	X2	.363	.114	.363	3.183	.002	
	X3	098	.112	098	880	.382	
	X4	110	.109	110	-1.002	.320	
a. D	Dependent Va	riable: Y			A I	/	

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)						
Model Summaryb						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.921 ^a	.804	.799	2.985		
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						
b. Dependent Variable: Y						

Lampiran 7 (Dokumentasi Penelitian)





PT Bank Rakyat Indonesia Unit Minasa Upa

PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mannuruki Makassar



PT Bank Rakyat Indonesia Unit Mangasa Makassar



PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tamalate Panakkukang





LAMPIRAN 8 VALIDASI DATA



LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAM	MA MAHASISWA	RIFAL ALFARID	ZY MAJID			
NIM		105731116520 3 AKASSANIA				
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI				
JUD	OUL SKRIPSI	FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SELURUH PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT DI KOTA MAKASSAR Idrawahyuni,S.Pd.;M.81 Sitti Zulaeha,S.Pd.,M.SI Sri Andayaningsih, SE., M.M				
NAM	MA PEMBIMBING 1					
NAN	MA PEMBIMBING 2					
NAM	MA VALIDATOR					
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uralan Perbaikan/saran	Paraf		
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/04/24	Lengkap	44		
2	Sumber data (data sekunder)	01/04/24	· · · · ·			
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01/04/24	Lengkap	4		
4	Hasil Statistik deskriptif	01/04/24	Lengkap	tol		
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01/04/24	Lengkap	妈		
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/04/24	Lengkap	44		
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/04/24	Lengkap			
8	Hasil interpretasi data	01/04/24	Lengkap	to		
9	Dokumentasi	01/04/24	Lengkap	fred		

^{*}Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 9 HASIL TURNITIN

BAB I Rifal Alfaridzy Majid 105731116520

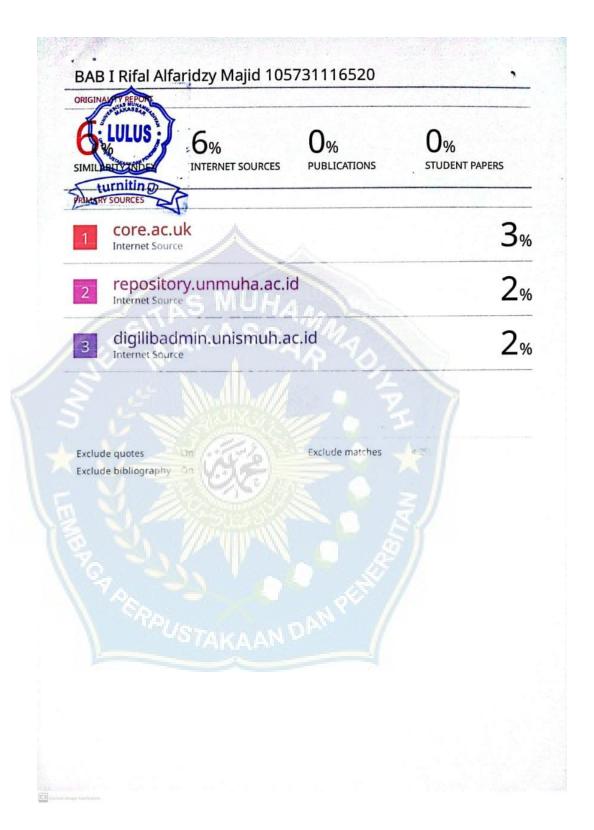
by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376701006

File name: BAB_I_RIFAL_2.docx (20.98K)

Word count: 992 Character count: 6848



BAB II Rifal Alfaridzy Majid 105731116520

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376701193

File name: BAB_II_RIFAL_2.docx (41.04K)

Word count: 2183 Character count: 15465

1 SIMILA	accuracy.	15% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
PRIMAR			
1	jurnal.unissula.ac.id Internet Source		3
2	riset.unisma.ac.id Internet Source		2
3	Submitted to Universitas Student Paper	Putera Batam	2
4	Submitted to University o	f Wollongong	7 2
5	Submitted to Sriwijaya Ur	niversity	2
6	repository.umpalopo.ac.ic		/ 2
7	eprints.perbanas.ac.id		2
N	SPAUSTAKAAN D	M165.	

BAB III Rifal Alfaridzy Majid 105731116520

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376701274

File name: BAB_III_RIFAL_2.docx (20.87K)

Word count: 1227 Character count: 8255

1 SIMIL	ARIV INDEX. INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
PRIMA	ev sturplting		
1	repository.upi.edu Internet Source		2
2	dspace.uii.ac.id	Miles	2
3	Submitted to Universita	s Merdeka Ma	lang 2
4	etheses.uin-malang.ac.i	d g	7 2
5	jia.stialanbandung.ac.id		7 2
6	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	3	2

BAB IV Rifal Alfaridzy Majid 105731116520

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376701384

File name: BAB_IV_RIFAL_2.docx (61.47K)

Word count: 2031 Character count: 12488



BAB V Rifal Alfaridzy Majid 105731116520

by Tahap Tutup

Submission date: 11-May-2024 04:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2376701618

File name: BAB_V_RIFAL_2.docx (19.03K)

Word count: 257 Character count: 1656



BIOGRAFI PENULIS



Rifal Alfaridzy Majid. Panggilan Rifal lahir di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2002 dari pasangan suami istri Bapak Rusdi Majid dan Ibu Nurhasanah. Peneliti ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Jagong lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Pangkajene lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Pangkajene lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prgram Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.